



JURNAL AL-WADIAH

E-ISSN: 3026-6920
Volume 2, Number 1, Juni 2024



PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN SUATU PERUSAHAAN

Ardewifna Bakkara
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
dewiwifna@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received : ...
Revised : ...
Accepted : ...

Keywords

*Financial Reports,
Financial Ratios, Financial
Performance.*

Kata Kunci

ABSTRACT

As for the reason of this studi the significance of money related explanations to survey company execution. Inquire about has benefits for the company as input within the significance of a budgetary report in terms of assessing a company's execution to form a choice within the future. This inquire about too benefits analysts to discover out how critical these monetary articulations are for assessing execution. This ponder employments a Naturalistic strategy commonly referred to as a subjective strategy, concurring to Sugiyono (1999:8) could be a ponder utilized to look at a normal protest (as restricted to an test) where analysts are a key instrument. This consider employments information subjective, to be specific information shaped by words, sentences or plans and pictures. The source of this inquire about information from auxiliary information, namely the information source isn't specifically through writing thinks about, notes and books that exist. Execution is monetary execution may be a portrayal of the budgetary condition of a company in a certain period both concerning perspectives of support raising and support dissemination, which are ordinarily measured by capital ampleness pointers, liquidity and productivity. The benefits of execution evaluation for administration are to oversee organizational operations, help choice making, recognize preparing and advancement needs of representatives, give input for representatives how managers esteem their execution, give a premise for dispersion of grants.

ABSTRAK

Laporan keuangan, rasio keuangan, kinerja keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah pentingnya laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan sebagai informasi mengenai pentingnya laporan keuangan dalam hal evaluasi kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan di masa depan. Studi ini juga membantu analis memahami betapa pentingnya laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik yang biasa disebut dengan pendekatan subyektif. Menurut Sugiyono (1999: 444-8), penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi (sebagai ujian) gerakan protes secara umum, dimana analis adalah alat utamanya. Penelitian ini menggunakan data subjektif, yaitu data spesifik yang dibentuk oleh kata-kata, kalimat, atau rencana dan gambar. Sumber pertanyaan ini adalah informasi dari Data Tambahan. Sumber belum tentu berupa catatan, catatan, atau buku yang sudah ada. Kinerja adalah kinerja keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, baik dari segi pendanaan maupun prospek penyaluran dana, dan biasanya diukur dengan indikator sumber daya modal, likuiditas, dan produktivitas. Manfaat penilaian kinerja bagi manajer adalah untuk memantau operasi organisasi, mendukung pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, dan memantau bagaimana manajer mengevaluasi kinerja mereka sendiri untuk memberikan umpan balik kepada karyawan dan memberikan dasar alokasi untuk menciptakan hibah.

Pendahuluan

Laporan keuangan yang dihasilkan bersifat umum dan berfungsi sebagai alat komunikasi dengan pemangku kepentingan. Siapa pun yang tertarik dengan pelaporan keuangan. Menurut Mulyadi (1993), pengguna eksternal terdiri dari pemegang saham, kreditor, analis keuangan, organisasi buruh, dan berbagai instansi pemerintah. Pengguna eksternal termasuk investor, kreditor, dan otoritas pajak.

Pemilik suatu perusahaan juga berkepentingan dengan laporan keuangan karena mengetahui bahwa perusahaan yang didirikan dan didirikan dengan tujuan tertentu mampu menghasilkan keuntungan atau manfaat yang diharapkan. Lebih lanjut menurut Kasmir (2008), pemilik juga menginginkan adanya pengembalian atas modal yang ditanamnya sehingga dapat memberikan tambahan modal dan kemakmuran kepada pemilik dan seluruh karyawan.

Lebih lanjut menurut Pongoh (2013), "Efisiensi pelaporan keuangan suatu perusahaan atau instansi sangat penting dalam pengambilan keputusan mengenai kelangsungan hidup suatu entitas yang ada. Tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk " Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang Membutuhkannya. " Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi.

Menurut Abdullah dan kawan-kawan, "Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan." Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah proses mengevaluasi prospek dan risiko ekonomi suatu perusahaan. Kesehatan suatu perusahaan tercermin dari kinerja keuangannya. Karena laporan kinerja keuangan suatu perusahaan berfungsi sebagai informasi untuk perencanaan, pembiayaan, investasi, dan operasional perusahaan. Dan analisisnya didasarkan pada indikator keuangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode naturalistik, yang menurut Sugiyono (1999: 8) biasa disebut dengan metode kualitatif. Ini adalah penelitian di mana peneliti mempelajari objek-objek alam (bukan eksperimen) sebagai sarana utama mereka. Penelitian ini Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang terdiri dari kata-kata, kalimat atau skema dan gambar. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data tidak langsung melalui penelitian kepustakaan, catatan, dan buku-buku yang ada.

Pengolahan data menggunakan analisis data kualitatif dan diawali dengan "menelaah seluruh data yang disediakan dan diperoleh dari berbagai sumber, antara lain wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan foto. Langkah selanjutnya setelah review adalah reduksi data, pembentukan unit, klasifikasi, dan terakhir interpretasi data. Proses analisis data kualitatif yang dijelaskan di atas sangat baik. Tahap reduksi data hingga tahap

klasifikasi data merupakan suatu kesatuan proses yang dapat dirangkum menjadi data pengurangan.

Hasil

Sesuai dengan amandemen PSAK No. 1 Tahun 2015 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2017, judul laporannya adalah “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”. Definisi ini mencakup definisi laba rugi, kepemilikan, material, penyesuaian reklasifikasi, ketidakpraktisan, dan penghasilan komprehensif. Komponen laporan keuangan adalah:

1. Laporan Status Keuangan.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Uraian Laporan Keuangan Tahunan
6. Informasi Perbandingan.

Informasi komparatif menambah persyaratan penyajian dan pengungkapan untuk informasi komparatif minimum.

Pembahasan

A. Laporan keuangan

Dasar penyajian laporan keuangan biasanya adalah membandingkannya dengan periode-periode masa lalu perusahaan lain. Dasar ini merupakan prasyarat penyajian laporan keuangan. Hal ini juga tertuang dalam PSAK No.1 yang menyatakan bahwa pelaporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan pemeriksaan kerugian komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan perbandingan lainnya merupakan suatu proses pelaporan yang menyajikan informasi (Herawati, 2018). Hal terpenting bagi suatu perusahaan atau perusahaan adalah laporan keuangan. Siapapun pemilik suatu perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengetahui laporan keuangan secara detail, meskipun perusahaan tersebut telah memiliki akuntan yang sangat handal. Manajer dan pemilik usaha harus terus belajar tentang laporan keuangan

Ardewifna Bakkara: Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan

guna menjamin keberhasilan usahanya. Anda dapat mengetahui apakah suatu perusahaan berjalan baik dengan melihat laporan keuangannya. Namun banyak pemilik usaha yang mengabaikan hal ini, tidak terlalu memperhatikan manfaat dan fitur laporan keuangan, serta tidak menggunakan laporan keuangan sebagai tolak ukur kesehatan usahanya. Jika hal ini dibiarkan, maka usaha yang didirikan dan dirintis justru akan gagal karena tidak adanya pedoman yang jelas, dan kreditor tidak akan dapat memahami kinerja usaha tersebut.

Pemilik bisnis biasanya menyiapkan tiga laporan keuangan: laba rugi, neraca, dan arus kas. Fitur-fiturnya adalah:

1. Laporan laba rugi

Digunakan untuk menunjukkan hasil keuangan akhir suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan juga dapat mengetahui tingkat risiko perusahaan dalam investasi, kenaikan atau penurunan penjualan, dan laba kotor dan semua biayanya.

2. Neraca

Digunakan untuk menampilkan keuntungan dan kerugian serta menganalisis kekuatan keuangan suatu perusahaan.

3. Fungsi arus kas menunjukkan posisi kas dari aktivitas sehari-hari perusahaan, mengukur investasi yang dilakukan di perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan, dan menentukan apakah dana perusahaan cukup untuk memperoleh dividen kegiatan. Menunjukkan kesehatan perusahaan dan pelunasan utang tepat waktu serta menunjukkan tambahan modal.

Laporan keuangan memiliki manfaat yang sangat penting bagi bisnis.

1. Pelaporan Keuangan Pelaporan keuangan memungkinkan Anda memisahkan harta dan rekening pribadi dengan harta dan rekening perusahaan, sehingga harta pribadi dan harta perusahaan tidak tercampur. Dengan memisahkan aset dan akun, Anda dapat meminimalkan risiko negatif bagi perusahaan Anda. Dalam semangat pemisahan ini, laporan keuangan juga berfungsi untuk memprofesionalkan suatu perusahaan.

2. Laporan keuangan berfungsi sebagai acuan pengambilan keputusan. Dengan melihat hasil laporan keuangan, pemilik dan pengelola usaha dapat langsung menganalisis kembali perusahaannya dan segera mengambil keputusan serta tindakan yang paling sesuai untuk perkembangan perusahaan. Tanpa adanya laporan keuangan tersebut.
3. Laporan keuangan dapat memberikan informasi untuk perhitungan pajak, dan dengan adanya laporan keuangan pemilik usaha dapat mengetahui berapa besar pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Oleh karena itu, setiap laporan keuangan harus dikelola dengan cermat karena dapat digunakan sebagai dasar pelaporan pajak.
4. Laporan keuangan juga dapat membantu manajer memahami keuntungan dan tingkat keuntungan perusahaan, sehingga memudahkan manajer dalam menganalisisnya.
5. Laporan keuangan juga merupakan laporan kepada pihak selain manajemen. Hal ini harus diungkapkan kepada pihak eksternal seperti pemerintah, dunia usaha lain, lembaga keuangan, dan investor. Pihak eksternal dapat melihat laporan keuangan yang disiapkan untuk berbagai keperluan seperti pajak, pinjaman dana, dll.

Menilai Kinerja Keuangan Menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah "cara manajemen dapat memenuhi kewajibannya kepada investor sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan" dan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, rasio dll.

Penilaian Kinerja Keuangan.

Ada dua bentuk perbandingan dalam analisis rasio keuangan.

1. Bandingkan rasio masa lalu dan rasio saat ini atau masa depan untuk perusahaan yang sama.
2. Perbandingan hubungan antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Laporan keuangan yang akurat dan rinci sangat diperlukan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan baik. Itu sebabnya Anda membutuhkan

buku harian yang tepat dan akurat. Dengan jurnal manajemen bisnis, Anda hanya perlu mencatat transaksi saja. Setelah masuk ke dalam sistem, Jurnal memprosesnya menjadi laporan keuangan yang akurat dan tepat secara real time. Jurnal juga memudahkan analisis kinerja keuangan perusahaan dan mempermudah pengambilan keputusan bisnis selanjutnya.

Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Laporan keuangan merupakan laporan hasil suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data atau aktivitas keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.
2. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang aset, kewajiban, pendapatan, beban, perubahan, hasil usaha, catatan, dan informasi lainnya.
3. Laporan sekuritas juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja atau kinerja suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan mencapai tujuannya.
4. Sifat laporan keuangan adalah bersifat historis. Artinya laporan keuangan disusun dan disusun berdasarkan data periode yang lalu atau masa lalu. Selain itu, laporan keuangan kami komprehensif dan selengkap mungkin.
5. Jenis dan Format Laporan Keuangan : Neraca : Format Neraca adalah format akun, format laporan, dan format lainnya sesuai keinginan perusahaan. Laporan Laba Rugi: Format laporan laba rugi mencakup satu tahap dan multi tahap.
6. Kinerja menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan selama suatu periode waktu, baik dari segi pembiayaan maupun penyalurannya, dan biasanya diukur dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

7. Manfaat penilaian kinerja bagi manajer antara lain mengendalikan operasional organisasi, mendukung pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, memberikan umpan balik terhadap penilaian kinerja oleh atasan, dan memberikan dasar untuk mendistribusikan penghargaan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam penelitian ini. Kami berharap karya ini tidak hanya menjadi wawasan dari sudut pandang kognitif, namun juga sebagai cara untuk menembus sisi emosional pembaca dalam membina potensi masa depan anak-anak di negara-negara yang berpartisipasi.

Daftar Pustaka

- Abdullah dkk. Analisis rasio solvabilitas dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- <https://www.beecloud.id/inilah-arti-penting-laporan-keuangan-untuk-bisnis-anda/>
- <http://dapurilmiah.blogspot.com/2014/06/analisis-data-kualitatif.html>
- <http://supplychainindonesia.com/new/menilai-kinerja-perusahaan/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mardiasmo .2002. Akuntansi Sector Public. Andi. Yogyakarta
- Mulyadi. 1993. Akuntansi Manajemen konsep, manfaat, dan rekayasa, Edisi kedua, Cetakan pertama, bagian penerbitan sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN. Yogyakarta
- Munawir. 2007. Analisis laporan Keuangan Edisi ketiga Belas, liberty, Yogyakarta

Ardewifna Bakkara: Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan

Prayitno, Ryanti Hadi. 2010. Peranan Analisa laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi kasus pada PT X. jurnal manajemen Vol 2 No 1. UNNUR. Bandung.

Pongoh Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources TBK. Jurnal EMBA Vol 1.

Saraswati dkk. 2013. Analisis laporan Keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada koperasi (studi pada koperasi universitas brawijaya malang periode 2009-2012). Jurnal administrasi bisnis Vol.6 N0.2.